

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja merupakan aspek yang paling penting yang sangat dibutuhkan oleh setiap sumber daya manusia baik yang bekerja di perusahaan besar maupun organisasi kecil sekalipun. Sumber daya manusia sangat penting karena memiliki bakat, tenaga dan kreatifitas yang sangat diperlukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan atau pegawai. Kinerja yang baik digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki semangat dan juga kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan fungsi dan peranya baik secara individu atau maupun secara organisasional. Hasil kinerja yang maksimal itulah yang diharapkan oleh setiap organisasi.

Kinerja pegawai merupakan hasil prestasi kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu tertentu, dalam hal ini seorang pegawai dituntut agar harus selalu meningkatkan kinerjanya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi. Meningkatkan kinerja merupakan hal yang sangat fundamental untuk mencapai hasil maksimal kepada organisasi atau instansi dan untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat. Kinerja menurut Anwar prabu ( 2013) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya. Beberapa cara untuk mewujudkan kinerja yang baik dapat di capai melalui pendidikan, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, pemberian motivasi serta menciptakan

lingkungan kerja yang kondusif. Melalui cara tersebut diharapkan akan lebih memaksimalkan tanggung jawab atas pekerjaan mereka karena pegawai telah terbekali dan hal tersebut berkaitan dengan implementasi kerja mereka.

Untuk mencapai sasaran tersebut hendaknya organisasi harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawainya. Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai antara lain adalah kepemimpinan. Faktor kepemimpinan memegang peran penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi/instansi dalam mencapai tujuan dan ini merupakan tugas yang tidak mudah bagi seorang pemimpin karena harus memahami setiap perilaku dari bawahan yang berbeda-beda.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu. Mengingat bahwa apa yang digerakan bukanlah benda mati, tetapi manusia yang memiliki perasaan dan akal, serta sifat yang berbeda-beda, maka masalah kepemimpinan tidak dapat dipandang dengan mudah. Kemauan seorang pemimpin melakukan suatu sasaran untuk mencapai tujuan hal ini berarti bahwa dalam memenuhi kebutuhannya tergantung pada keterampilan dan kemauan pemimpin. Dalam hal ini penerapan gaya kepemimpinan sangatlah dibutuhkan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan/pegawai.

Penerapan gaya kepemimpinan ( leadership style ) seseorang akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku bawahannya para karyawan/pegawai dalam melakukan pekerjaan mereka. Setiap pemimpin memiliki perilaku yang berbeda-beda yang manah oleh karyawan/pegawai disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan pada

dasarnya merupakan suatu cara bagi mana seorang pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan bawahannya dengan cara-cara tertentu, sehingga dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Menurut Likers bahwa pemimpin yang berhasil jika bergaya partisipative management. Gaya ini menetapkan bahwa keberhasilan pemimpin yaitu jika berorientasi pada bawahan, dan mendasarkan pada komunikasi. Selain itu, semua pihak dalam organisasi, bawahan maupun pemimpin menerapkan hubungan atau tata hubungan yang mendukung. Apapun gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka komunikasi anta pribadi yaitu manajer dan bawahan (karyawan) harus tetap terjaga dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan dari instansi atau perusahaan.

Maka dari itu kinerja pegawai sangat dibutuhkan di kecamatan karena kecamatan merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dikecamatan. Kantor Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai termaksud dalam wilayah kota dengan jumblah penduduk 76.374 jiwa,yang merupakan satuan kerja perangkat daerah yang mempunya tugas untuk menyelenggarakan pelaksanaan pemerintah, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, penyelenggaraan keamanan dan ketertiban pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, dan pembinaan lembaga kemasyarakatan. Oleh karena itu pegawai di Kecamatan dituntut untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dalam hal ini sangat diharapkan adanya peran dari pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar mampu menghasilkan kinerja yang maksimal dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Untuk mendukung fungsi sebagai pemimpin, camat

memerlukan dan mengharapkan sejumlah pegawai yang cakap dan terampil (berkualitas) dibidang pekerjaannya. Dalam arti seorang pemimpin menginginkan pegawai yang efektif dalam melakukan pekerjaannya sehingga tercapai kinerja yang baik dan memuaskan.

Namun pada kenyataan masih banyak ditemukan masalah yang berkaitan dengan kinerja pegawai yang kurang efektif dan efisien, hal ini di buktikan dari hasil pengamatan penulis pada Kantor Camat Langke Rembong dimana masih ada masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan para pegawai dan kurangnya ketegasan dari pemimpin dalam memberikan sanksi kepada pegawai, sehingga masih ada pegawai yang melanggar peraturan seperti tidak masuk kantor sesuai dengan jam kantor dan kekosongan para pegawai pada jam-jam kerja, sehingga masyarakat yang membutuhkan bantuan pelayanan tidak dapat mengurus keperluan yang mereka butuhkan, karena tidak adanya pegawai yang bertugas untuk membantu masyarakat.

Aparat Kecamatan sebagai salah satu lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk mampu menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha-usaha peningkatan mutu pelayanan yang digalakan pemerintah. Aparat kecamatan harus mampu melaksanakan fungsi utamanya yaitu meberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cekatan, efektif dan efisien.

Sehingga berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian yang melatar belakangi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana Peran kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Langke Rembong ?
- 2 Kendala apa saja yang dihadapi oleh Camat dalam meningkatkan kinerja pegawainya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah

- 1 Untuk mengetahui bagaimana Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Langke Rembong
- 2 Untuk mengetahui hambatan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan perkembangan pengetah yang berhubungan dengan analisis gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawai.

b. Manfaat Praktis

1 Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2 Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi dalam melakukan strategi yang tepat supaya dapat meningkatkan kinerja karyawannya

3 Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya